
Pengaruh Modal Kerja, *Leverage*, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Kuswantoro, Dwi Artati
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018 sebanyak 13 perusahaan dengan sampel sebanyak 9 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Kerja (*WCT*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*ROE*), *Leverage* (*DR*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*ROE*), Likuiditas (*CR*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (*ROE*), dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (*ROE*). Modal Kerja (*WCT*), *Leverage* (*DR*), Likuiditas (*CR*), dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (*ROE*)

Kata kunci : Modal Kerja, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine the effect of working capital, leverage, liquidity, and company size on profitability in automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2011-2018. The population in this study were 13 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015-2018 with a sample of 9 companies. The method used in this research is quantitative method. Data analysis used multiple linear regression analysis with the SPSS 22 program. The results showed that working capital (WCT) had no effect on profitability (ROE), Leverage (DR) had no effect on profitability (ROE), liquidity (CR) had no effect on profitability (ROE), and Company Size (SIZE) has an effect on Profitability (ROE). Working Capital (WCT), Leverage (DR), Liquidity (CR), and Company Size (SIZE) have a joint effect on profitability (ROE)

Keywords: Working Capital, Leverage, Liquidity, and Company Size on Profitability.

PENDAHULUAN

Perusahaan otomotif dan komponen merupakan salah satu perusahaan sub sektor di Bursa Efek Indonesia yang semakin bertumbuh dan berkembang. Hal ini terlihat dari banyaknya permintaan produk-produk otomotif yang digunakan baik dari jenis maupun jumlahnya. Dalam dunia otomotif Indonesia memiliki industri otomotif terbesar kedua di Asia Tenggara dan di wilayah ASEAN (setelah Thailand yang menguasai sekitar 50 persen dari produksi mobil di wilayah ASEAN). Kendati begitu, karena pertumbuhannya yang subur di beberapa tahun terakhir, Indonesia akan semakin mengancam posisi dominan Thailand selama satu dekade mendatang (www.indonesia-investment.com).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. Profitabilitas menggambarkan apakah suatu perusahaan memiliki peluang atau prospek yang baik di masa mendatang. Dalam pengukuran profitabilitas penulis menggunakan *ROE*, *Return On Equity* digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, rasio *Return On Equity* ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat, begitu pula dengan sebaliknya (Kasmir, 2014 : 204).

Profitabilitas perusahaan sektor otomotif dan komponen memiliki permasalahan yang sama dengan perusahaan lainnya yaitu profitabilitas yang tidak stabil atau tidak selalu meningkat, terdapat lima perusahaan yang mengalami profitabilitas negatif. Berikut merupakan data mengenai profitabilitas

perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018. Profitabilitas diproksikan dengan rasio *Return On Equity (ROE)*.

Berikut ini adalah profitabilitas yang di proksikan dengan rasio return on equity (roe) periode 2015-2018 di perusahaan otomotif dan komponen.

NO	Kode Saham	2015	2016	2017	2018
1	AUTO	3.18	4,59	5,09	4,07
2	ASII	12.34	13,08	14,84	12,81
3	BOLT	12.84	13,32	13,50	48,59
4	BRAM	6.87	11,28	11,32	4,60
5	GDYR	-0.20	2,94	-1,67	-1,01
6	GJTL	-5.81	10,71	0,79	-4,10
7	IMAS	-0.34	-4,66	-0,69	1,65
8	INDS	0.10	2,40	5,30	5,05
9	LPIN	-15.60	-124,12	82,94	9,31
10	MASA	-7.78	-1,98	-2,40	0,18
11	NIPS	5.04	7,80	5,02	0,32
12	PRAS	0.89	-0,39	-0,48	0,85
13	SMSM	32.03	31,78	30,38	9,78

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1, dapat di ketahui bahwa profitabilitas sektor otomotif dan komponen mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2018. Dapat dilihat beberapa perusahaan yang mengalami profit negatif. Produsen ban, PT Goodyear Indonesia Tbk mencatat pendapatan sebesar US\$ 161,26 juta sepanjang 2017. Bagi Goodyear tahun lalu dinilai penuh tantangan karena volatilitas harga bahan baku. Selain itu, tekanan persaingan yang sangat ketat dan ketidakstabilan harga di pasar ban juga membuat bisnis Goodyear tertekan. Presiden Direktur Goodyear mengatakan, tahun lalu terjadi ketidakstabilan harga bahan baku yang menciptakan hambatan signifikan pada hasil produksi. (<https://www.alinea.id>).

Kajian Pustaka

Trade-off Theory

Sebelumnya *trade off theory* ini dikenal dengan nama *balance theory*. Husnan (2012), mengatakan bahwa secara garis besar dapat disimpulkan bahwa *balanced theory* menganut pola keseimbangan antara keuntungan penggunaan dana dari utang dengan tingkat bunga yang tinggi dan biaya kebangkrutan. Menurut Brigham dan Houston (2001), *Trade-off theory* didalam struktur modal merupakan penyeimbang manfaat serta pengorbanan yang mungkin terjadi dikarenakan adanya penggunaan hutang.

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory menurut Husnan (2012:325) mengatakan bahwa perusahaan perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan dana dari internal yang cukup untuk memenuhi keperluan investasinya, sehingga tidak ada biaya hutang lagi. *Pecking Order Theory* merupakan *teory* yang menjelaskan tentang pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan dana internal, kemudian apabila ada dana mendesak maka perusahaan akan menggunakan dana eksternal.

Profitabilitas

Menurut (Harmono, 2009:109) profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Bagi investor jangka panjang, analisis profitabilitas perusahaan sangat penting dilakukan, yaitu untuk melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2014).

Modal Kerja

Modal kerja adalah pendanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasinya dengan menunjukkan besarnya jumlah hutang jangka pendek maupun jangka panjang terhadap seluruh kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2014). Menurut *Pecking Order Theory* (Myers et al, 2008) apabila rasio pendanaan modal kerja semakin meningkat, maka biaya yang akan dibebankan kepada perusahaan juga semakin tinggi dalam memenuhi kewajibannya, sehingga kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba akan semakin rendah dan dapat berdampak terhadap menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan.

Leverage

Menurut Sartono (2010:257) mengemukakan bahwa *leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Kasmir (2014) apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang *tinggi*, hal ini akan menyebabkan timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang rendah tentu mempunyai risiko kerugian yang kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun.

Likuiditas

Likuiditas menurut Horne dan Wachowicz (2012:167) adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* yang bersifat jangka pendek dengan tepat waktu, yang ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang usaha, dan persediaan (Sartono, 2014:116).

Ukuran Perusahaan

Menurut Basyaib (2007:122), ukuran perusahaan (*firm size*) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham dan Houston, 2001).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh Modal Kerja, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Perusahaan yang memenuhi syarat dari kriteria penentuan sampel sebanyak 9 perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Cara pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang dipublikasikan oleh BEI melalui IDN *financials* dan Indonesian IDX periode Tahun 2015-2018, yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
WCT	36	.830	5.930	3.54500	.671516
DR	36	3.500	3.650	3.52167	.040107
CR	36	3.500	3.640	3.54694	.035280
FS	36	3.820	3.950	3.87750	.034589
ROE	36	3.230	4.170	3.63139	.217849
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa N menunjukkan 36 yang memiliki arti bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 perusahaan, variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut : *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai rata-rata 3.63139 dengan nilai minimum 3.230, nilai maksimum sebesar 4.170 dan Standar deviasi. *Return On Equity* sebesar 0.217849. Hal ini menunjukkan bahwa besar *Return On Equity* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 3.230 sampai 4.170 dengan rata-rata 3.63139 pada standar deviasi 0.217849. *Working Capital Turnover* (WCT) mempunyai nilai rata-rata 3.54500 dengan nilai minimum 0.830, nilai maksimum sebesar 5.930 dan Standar deviasi *Working Capital Turnover* sebesar 0.671516. Hal ini menunjukkan bahwa besar *Working Capital Turnover* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0.830 sampai 5.930 dengan rata-rata 3.54500 pada standar deviasi 0.671516. *Debt Ratio* (DR) dari Tabel IV-1 *Debt Ratio* (DR) mempunyai nilai rata-rata 3.52167 dengan nilai minimum 3.500, nilai maksimum sebesar 3.650 dan Standar deviasi *Debt Ratio* sebesar 0.040107. Hal ini menunjukkan bahwa besar *Debt Ratio* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 3.500 sampai 3.650 dengan rata-rata 3.52167 pada standar deviasi 0.040107. *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai rata-rata 3.54694 dengan nilai minimum 3.500, nilai maksimum sebesar 3.640 dan Standar deviasi. *Current Ratio* sebesar 0.035280. Hal ini menunjukkan bahwa besar *Current Ratio* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 3.500 sampai 3.640 dengan rata-rata 3.54694 pada standar deviasi 0.035280. *Firm Size* (Size) mempunyai nilai rata-rata 3.87750 dengan nilai minimum 3.820, nilai maksimum sebesar 3.950 dan Standar deviasi *Firm Size* sebesar 0.034589. Hal ini menunjukkan bahwa besar *Firm Size* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 3.820 sampai 3.950 dengan rata-rata 3.87750 pada standar deviasi 0.034589.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.17625348
Most Extreme Differences	Absolute		.152
	Positive		.152
	Negative		-.118
Test Statistic			.152
Asymp. Sig. (2-tailed)			.034 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.337 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.325
		Upper Bound	.349

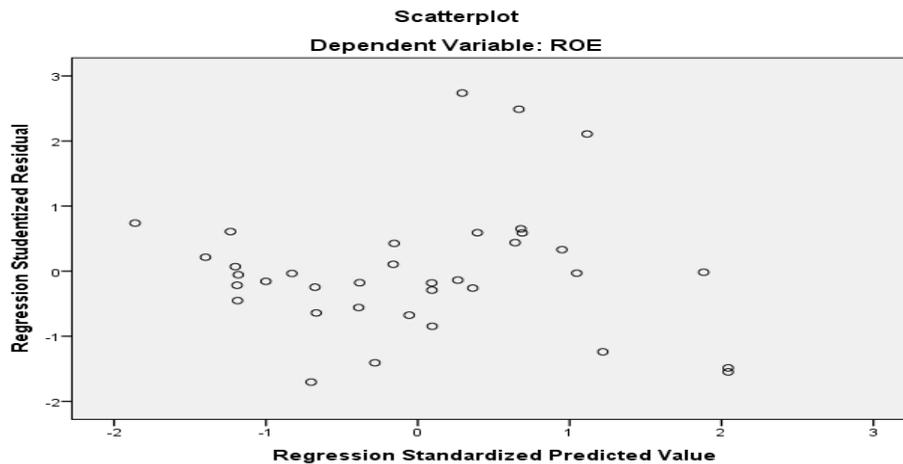
Berdasarkan Tabel 3. di atas, hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,337 yang berada diatas 0,05 yang berarti data residual terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-21.964	7.145				
WCT	0.009	0.047	0.029	0.986	1.014	
DR	1.283	0.871	0.236	0.822	1.217	
CR	3.523	0.995	0.570	0.814	1.229	
FS	2.204	0.932	0.350	0.965	1.036	

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki *tolerance* yang lebih dari 0,1 dan nilai VIP yang kurang dari 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolienaritas dalam model regresi.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedasitias



Berdasarkan Gambar 1 terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan juga terlihat titik-titik tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastiditas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.01665
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	17
Z	-.507
Asymp. Sig. (2-tailed)	.612

Tabel 5 menunjukkan hasil output SPSS untuk uji *run test* dengan nilai *asymtic signifikan* uji *run test* sebesar 0,612 (lebih besar dari 0.05). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	-21.964	7.145	
	WCT	.009	.047	.029
	DR	1.283	.871	.236
	CR	3.523	.995	.570
	FS	2.204	.932	.350

Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh nilai koefisien variabel *Working Capital Turnover* (WCT) sebesar 009, variabel *Debt Ratio* (DR) sebesar 1,283, variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 3,523, variabel Ukuran Perusahaan sebesar 2,204 dan nilai konstanta sebesar -21,964 maka diperoleh regresi sebagai berikut :

$$Y = -21,964 + 0,009 \text{ WCT} + 1,283 \text{ DR} + 3,523 \text{ CR} + 2,204 \text{ FS} + e$$

Koefisien regresi variabel *Working Capital Turnover* (X1) adalah sebesar 0,009, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Working Capital Turnover* mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Equity* akan mengalami kenaikan sebesar 0.009. Koefisien regresi variabel *Debt Ratio* (X2) adalah sebesar 1.283, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Debt Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka

Return On Equity akan mengalami kenaikan sebesar 1.283. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X3) adalah sebesar 3.523, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Equity* akan mengalami kenaikan sebesar 3.523. Koefisien regresi variabel *Firm Size* (X4) adalah sebesar 2.204, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Firm Size* mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Equity* akan mengalami kenaikan sebesar 2.204.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-21.964	7.145		-3.074	.004
WCT	.009	.047	.029	.198	.844
DR	1.283	.871	.236	1.474	.151
CR	3.523	.995	.570	3.541	.001
FS	2.204	.932	.350	2.367	.024

Berdasarkan tabel 7 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan $t_{\text{tabel}} (df = \alpha/2, n-k) = 2,03951$. Maka pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Variabel *Working Capital Turnover* diperoleh $t_{\text{hitung}} 0.198 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi 0,844 $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Working Capital Turnover* secara statistik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel *Return On Equity* sehingga (H_1) ditolak. Variabel *Debt Ratio* diperoleh $t_{\text{hitung}} 1.474 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi 0.151 $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Debt Ratio* secara statistik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel *Return On Equity* sehingga (H_2) ditolak. Variabel *Current Ratio* diperoleh $t_{\text{hitung}} 3.541 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi 0.001 $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Equity* sehingga (H_3) diterima. Variabel *Firm Size* diperoleh $t_{\text{hitung}} 2.367 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi 0.024 $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Equity* sehingga (H_4) diterima.

Tabel 8. Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.574	4	.143	4.090	.009 ^b
	Residual	1.087	31	.035		
	Total	1.661	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, *Leverage*, Likuiditas

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai Nilai signifikansi sebesar 0,009 yang artinya nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05, sedangkan untuk F_{tabel} yaitu $df_1 = 4 (5-1)$ dan $df_2 = 32 (36-4)$ diperoleh nilai 2,67 Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi $F < 0,05$ atau $0,009 < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $4,090 > 2,67$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama modal kerja, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas atau dengan kata lain H_5 menyatakan bahwa secara bersama-sama modal kerja, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.345	.261	.187280

Pada tabel 9 terlihat nilai *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,261 yang artinya bahwa 26,1% variabel independen dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh Modal Kerja, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Sisanya sebesar (100% - 26,1%) atau 73,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (modal kerja, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen profitabilitas). Berikut ini pembahasan lebih lanjut dari hasil penelitian :

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Terbukti dari hasil yang diperoleh bahwa $t_{hitung} 0.198 < t_{tabel}$ sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi $0,844 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *working capital turnover* secara statistik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel *return on equity* sehingga (H_1) ditolak. Hasil konsisten juga dilakukan oleh Meidiyustiani (2016) menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Tidak berpengaruhnya modal kerja pada *periode* penelitian ini disebabkan periode penjualan di sektor ini tidak terlalu sering, hal ini menyebabkan lamanya perputaran modal kerja, karena hal itu dalam perolehan laba perusahaan menjadi tidak stabil. Sehingga besar kecilnya modal kerja tidak mempengaruhi profitabilitas di sektor otomotif dan komponen.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Terbukti dari hasil yang diperoleh $t_{hitung} 1.474 < t_{tabel}$ sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi $0.151 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *leverage* secara statistik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Profitabilitas sehingga (H_2) ditolak. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggarsari dan Tony (2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji menunjukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada sektor otomotif dan komponen. Tidak berpengaruhnya *leverage* terhadap profitabilitas hal ini disebabkan perusahaan sektor otomotif dan komponen dalam menggunakan dana pinjaman tidak digunakan untuk produksi dan operasional perusahaan. Sehingga besar kecilnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung *trade-off theory* didalam struktur modal merupakan penyeimbang manfaat serta pengorbanan yang mungkin terjadi dikarenakan adanya penggunaan hutang (Brigham dan Houston: 2001). Dapat dikatakan bahwa perusahaan akan lebih menggunakan dana dari eksternal yang berasal dari hutang dibandingkan dengan dana dari internal, perusahaan berusaha menstabilkan antara pengorbanan dan manfaat yang timbul akibat penggunaan hutang. Perusahaan akan menambah hutang apabila manfaat masih diterima, namun apabila pengorbanan terlalu besar mungkin hutang tidak dilakukan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Terbukti dari hasil yang diperoleh $t_{hitung} 3.541 > t_{tabel}$ sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Equity* sehingga (H_3) diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian Meidiyustiani (2016) menyatakan bahwa hasil pengujian bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh yang positif signifikan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang kuat. Hal ini berarti semakin besar nilai *current ratio* maka di indikasikan profitabilitasnya akan semakin meningkat. Likuiditas yang besar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang berarti profitabilitasnya juga akan meningkat dikarenakan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan besar kecilnya likuiditas berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung *Pecking Order Theory* yang mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan dana dari internal yang cukup untuk memenuhi keperluan investasinya, sehingga tidak ada biaya hutang lagi (Husnan, 2012:325). Dengan kata lain pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan dana internal, kemudian apabila ada kebutuhan cepat maka perusahaan akan menggunakan dana eksternal.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Terbukti dari hasil yang diperoleh $t_{hitung} 2.367 > t_{tabel}$ sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi $0.024 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* secara statistik berpengaruh positif dan

signifikan terhadap variabel *Return On Equity* sehingga (H_4) diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian Barus dan Leliani (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada profitabilitas perusahaan sektor Industri Barang dan Konsumsi. Hal ini menunjukkan untuk ukuran perusahaan yang memiliki ukuran yang besar lebih mudah untuk memanfaatkan skala ekonomi dan ruang lingkup dengan demikian lebih efisien dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran yang kecil. Penjualan yang tinggi bisa meningkatkan laba perusahaan. Tingginya laba perusahaan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan akan tinggi juga. Sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh simpulan bahwa, Modal Kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, dan Hasil pengujian secara simultan variabel modal kerja, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh bersama-sama terhadap variabel profitabilitas. Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, berdasarkan pada hasil analisis, pembahasan dan simpulan adalah sebagai berikut: 1). Bagi Manajer, hasil penelitian ini bisa dijadikan pengetahuan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas serta bagaimana meningkatkan profitabilitas yang nantinya akan memberi dampak positif bagi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan memberikan pengaruh positif ke profitabilitas perusahaan. Demikian perusahaan diharapkan bisa meningkatkan penjualan agar profitabilitas perusahaan meningkat. 2). Bagi Investor, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi bagaimana menentukan perusahaan yang baik untuk investasi, dalam pemilihan perusahaan para investor bisa melihat dari kinerja perusahaan terutama dari sisi penjualan apakah naik atau turun. Karena hasil penelitian ini menunjukkan kinerja penjualan yang tinggi menjadi faktor yang mempengaruhi tingginya profitabilitas. Karena hal itu dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam memilih perusahaan. 3). Bagi akademik, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan bisa menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengidentifikasi variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti solvabilitas, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2010. *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Agus, Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Ahmad, Subagyo. 2010. *Marketing In Business*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal SI Ak..* Volume 3 No.1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Angelita, Humisar Sihombing. 2019. "Pengaruh Leverage Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015". *Penelitian Ilmu Manajemen & Bisnis*. Volume 14 No. 1. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Barus, Andreani Caroline dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 3. Nomor 02. Medan: Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil.
- Basyaib, Fachmi. 2007. *Manajemen Risiko*. Cetakan 1. PT. Grasindo, Jakarta,
- Bramasto, Ari. 2010. Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang. Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero). *Jurnal Ilmiah Unikon*. Bandung.
- Brealey, Myers Dan Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Lima. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F Dan Houston. 2006. *Fundamental Of Financial Mangement (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Cowen Dalam Adikara, Yoga Nata. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Social Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi*. Semarang: Undip.

-
- Sjahrial, Dermawan. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Jakarta: Mitra. Wacana Media.
- Devi, Merti Sri. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia & Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. *Jurnal fakultas Ekonomi*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja.
- Ehi-Oshio, O U., Adeyemi, A., Dan Enofe, A. O.. 2013. Determinants Of Corporate Profitability In Developing Economics. *European Journal Of Business And Management*.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedua. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febria, Ririn Lahmi. 2013. Pengaruh *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bei). Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Delapan. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Martono dan Gus Harjito,. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi satu. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hanafi, Mamduh M. 2017 *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFPE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariyani, 2011. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja: Transparansi Sebagai Variabel Intervening. *Sinopsium Nasional akuntansi*. Aceh.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne, James C. Van Dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad Dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi. Keempat, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi. Keenam, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas : Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Istiningdiah, Fanti. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Pada Profitabilitas. *Skripsi Universitas Computer Indonesia*. Bandung..
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kholmi, Masiyal. 2003. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFPE.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. “Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010 – 2014”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 2. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah dan Shofia Suparti (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 24, No. 2. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Mwangi, M. And Murigu, J. W. 2015. The Determinants Of Financial Performance In General Insurance Companies In Kenya. *European Scientific Journal*.
-

-
- Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yunitara, Ni Kadek Sinarwati. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 3. No. 1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nugroho, Elfianto. 2011. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. Vol.1 No.7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Putra, Yulia Dan Ida Bagus Badjra. 2015 Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dann Ukuran Perusahaan Industry Makanan Dan Miniman Yang Tertaftar Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.4. No. 7.
- Putrawan, Putu Wika, Ni Kadek Sinarwati, Gusti Ayu Purnamawati. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Tertaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *e-Journal SI Ak*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Putri, Novita Sari, Ervita Safitri, Trisnadi Wijaya. 2014. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. Palembang: STIE MDP.
- Rifai. M., R. Arifati dan M. Magdalena, 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Akuntansi* . Vol. 2. No. 1. Semarang: Universitas Pandanaran Semarang.
- Rikalmi, Ridho Tanso dan Seto Sulaksono Adi Wibowo. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan". *Jurusan Manajemen Bisnis*. Batam: Politeknik Negeri Batam.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, Adi. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta.: PT. Raja Grafindo Persada,.
- Tantono, Willy, Made Reina Candradewi. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 8. No. 8. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud).
- Uliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Wahyuliza, Suci dan Nola Dewita. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tertaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Benefita*. Vol. 3. No. 2. Bukittinggi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Haji Agus Salim Bukittinggi.
- Wiagustini, Luh Putu. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana Universitas Press.
- Wibowo, A., & Wartini, S. 2012. "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 3. No. 1. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

britama.com

investasi.kontan.co.id

kemenperin.go.id

m.inilah.com

Tirto.id

www.alinea.id

www.indonesia-investments.com